

## ***Systematic Literature Review: Peranan Self-Esteem terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik***

**Maharlina Alsyah<sup>1</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang, [2210631050021@student.unsika.ac.id](mailto:2210631050021@student.unsika.ac.id)

**Agung Prasetyo Abadi<sup>2</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang, [agung.abadi@fkip.unsika.ac.id](mailto:agung.abadi@fkip.unsika.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Salah satu aspek afektif adalah *self-esteem* yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan prestasi belajar peserta didik pada studi matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan *self-esteem* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dan menggunakan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) melalui portal *Publish or Perish* (PoP) dengan database dari *Google Scholar*. Sumber data penelitian berupa artikel-artikel relevan dengan topik penelitian yang diterbitkan dalam rentang dari tahun 2014 sampai 2024. Artikel yang didapat sebanyak 508 artikel dan artikel yang sesuai dengan topik sebanyak 12 artikel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-esteem* mempunyai peranan yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik.

### **Kata kunci:**

*Self-Esteem*, Prestasi Belajar Matematika, Peserta Didik, *Systematic Literature Review*.

Copyright © 2025 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.

This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

---

### **PENDAHULUAN**

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai pencapaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Eryanto dan Swara Marinda (2013) mengungkapkan bahwanya prestasi akademik merupakan capaian sebagai hasil dari proses belajar di sekolah atau perguruan tinggi, ditunjukkan melalui tingkat pemahaman materi yang diukur dan dinilai. Pencapaian belajar seseorang dapat diukur melalui perilakunya, mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, serta tindakan yang dapat diamati oleh orang lain. Menurut Wirantasa (2017) terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi akademik, seperti faktor dalam diri peserta didik (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (*eksternal*). Salah satu faktor *internal* diri adalah *Self-esteem* yang dapat diartikan sebagai penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang mencakup kepuasan serta penghargaan terhadap kelebihan dan kekurangannya (Sveningsson, 2012; Coopersmith, 1967).

Banyak peserta didik menganggap bahwa matematika merupakan studi yang sulit, dan sering kali menimbulkan kecemasan serta ketidakpercayaan diri bagi sebagian besar siswa, terutama karena sifatnya yang abstrak dan menuntut pemikiran logis yang mendalam. Seperti yang dijelaskan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 yang menyatakan bahwasanya pembelajaran matematika bertujuan tidak hanya sebatas penguasaan konsep tertentu untuk menjawab soal matematika dengan pendekatan mekanis oleh peserta didik, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Sifat abstrak dari matematika sering kali menyulitkan

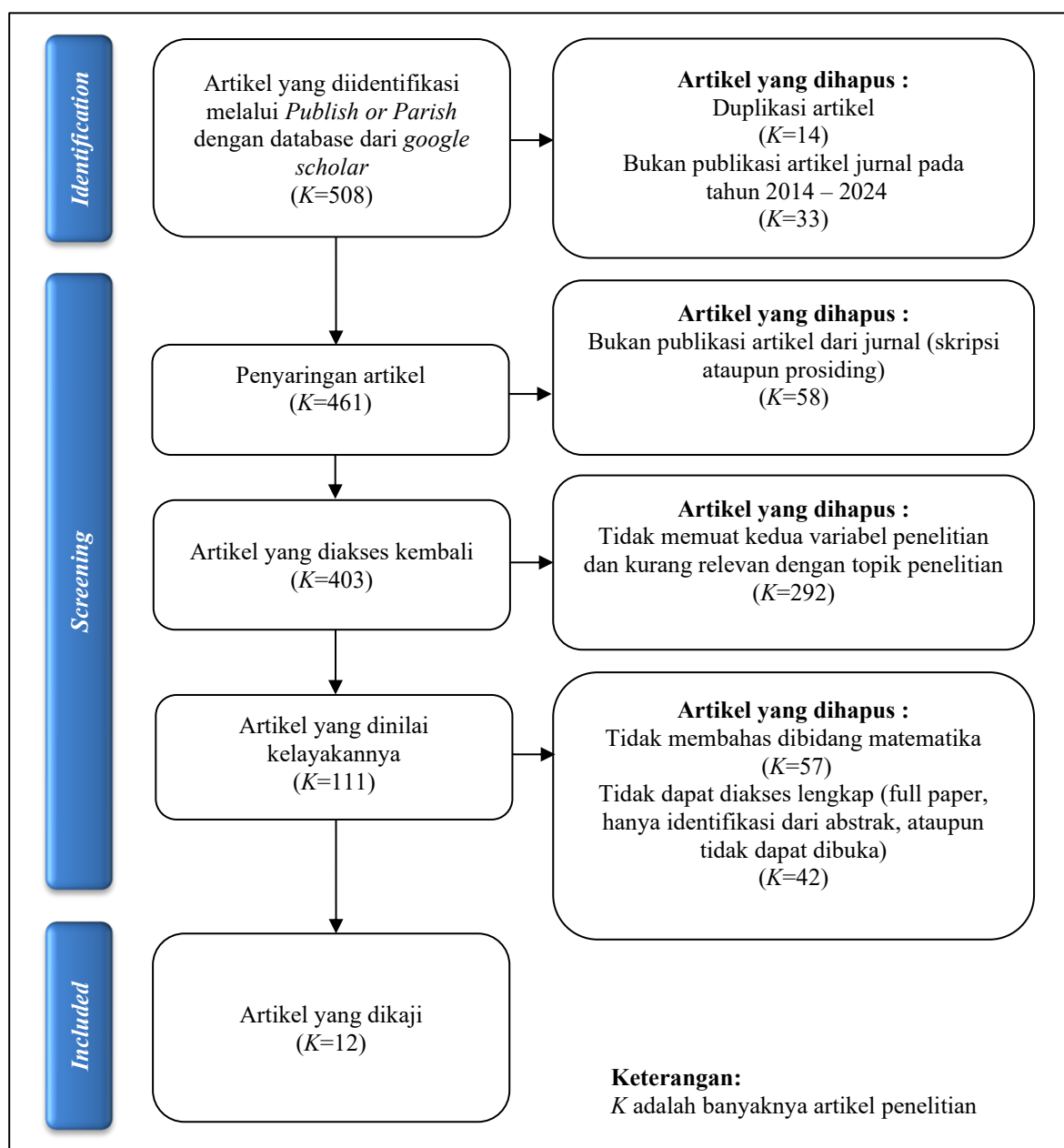
peserta didik dalam menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan rasa takut dan cemas saat mempelajarinya. Kondisi ini dapat memperburuk *self-esteem* peserta didik, yang pada akhirnya memengaruhi motivasi dan kemampuan mereka dalam memahami pelajaran matematika. Oleh sebab itu, *self-esteem* memiliki peran penting dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik pada studi yang memerlukan pemikiran logis dan analitis seperti matematika. Dengan mempunyai *self-esteem* tinggi peserta didik akan cenderung percaya diri dan mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan persoalan matematika hal ini akan berdampak pada prestasi belajar matematika yang baik. Selain itu, peserta didik yang memiliki harga diri tinggi juga akan lebih mudah bangkit dari kegagalan atau tidak mudah menyerah, memiliki motivasi yang baik dalam memperbaiki diri, dan tidak mudah putus asa.

Menurut penelitian yang dilakukan Intan Ayu Sari (2016) *Self-esteem* memiliki korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar matematika. Ketika peserta didik memiliki *self-esteem* yang baik dalam belajar maka akan berdampak positif terhadap pencapaian prestasi yang tinggi dan juga cenderung dapat menghadapi kesulitan belajar dengan lebih baik. menurut Sari (2019) peserta didik yang memiliki *self-esteem* rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan matematika, karena mereka merasa cenderung kurang mampu dan merasa takut gagal. Sebaliknya, apabila peserta didik dengan *self-esteem* yang tinggi akan menunjukkan daya tahan yang kuat saat menghadapi tantangan sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajar mereka. Individu yang memiliki *self-esteem* tinggi akan menunjukkan penerimaan diri, rasa yakin pada diri sendiri, penghargaan terhadap diri sendiri, rasa percaya pada potensi diri, serta perasaan bermanfaat. Mereka pun akan merasa bahwanya keberadaan mereka mampu dihargai oleh lingkungan sekitar, sehingga cenderung tidak terpengaruh oleh faktor eksternal, seperti orang lain dan lingkungan. Selain itu, mereka mampu menerima kritik, bersikap mandiri, dan merasa bangga menjadi diri sendiri. (Triwahyuningsih, 2017). Oleh karena itu, sangat penting memiliki *self-esteem* yang baik dalam proses belajar, terutama dalam studi matematika yang sering dianggap menakutkan dan sulit.

Karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, maka peneliti tertarik untuk mengkaji salah satu faktor yaitu faktor internal *self-esteem* atau harga diri. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih baik tentang *self-esteem* dan prestasi belajar matematika peserta didik. Sehingga penelitian bertujuan untuk mengkaji dan melakukan analisis secara deskriptif dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian agar dapat menjadi bahan evaluasi untuk dapat membangun *self-esteem* yang baik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dan mengikuti pedoman PRISMA. Dengan metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengidentifikasi, mempelajari, mengevaluasi dan menafsirkan temuan penelitian sebelumnya (Nungki Anditiasari et al, 2021). Peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga menganalisis kualitas dan relevansi penelitian sebelumnya Untuk memastikan bahwa hanya penelitian yang paling relevan dan berkualitas yang dimasukkan ke dalam analisis, setiap artikel dalam tinjauan literatur dievaluasi dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi. Gambar 1 menunjukkan bagaimana penelitian ini memilih artikel untuk dilakukan analisis secara deskriptif.



(Gambar 1. Alur diagram PRISMA dalam Menentukan Artikel untuk Analisis)

Penelitian ini dimulai dari mencari artikel melalui portal *Publish or Parish* (PoP) dengan database dari *Google Scholar* dalam rentang waktu unggahan 2014 – 2024. Kata kunci yang digunakan saat proses pencarian database untuk penelitian ini adalah “*self-esteem*” dan “*Prestasi Belajar Matematika*”. Hasil pencarian dari kedua kata kunci tersebut kemudian digabungkan dan dihapus duplikasinya. Setelah artikel duplikasi telah dihapus, kemudian peneliti melakukan penyaringan artikel dengan menghapus kriteria bukan artikel jurnal (seperti skripsi, tesis, ataupun prosiding), lalu menghapus artikel yang tidak memuat kedua variabel penelitian dan kurang relevan dengan topik penelitian seperti tidak membahas *self-esteem*, artikel yang hanya membahas hasil belajar matematika saja, artikel yang membahas aspek afektif lain seperti (*self regulation, self concept, self efikasi*).

Selanjutnya melakukan penilaian kelayakan artikel dengan menghapus artikel yang tidak membahas dibidang matematika serta tidak dapat diakses secara lengkap *full paper* seperti hanya identifikasi dari abstrak, dan juga artikel yang tidak dapat dibuka. Di langkah ini menghapus artikel yang kurang relevan. Setelah semua artikel telah dinilai kelayakannya dengan kriteria inklusi dan eksklusi tersebut, kemudian akan dihitung jumlah artikel yang terima dan ditolak lalu disajikan dalam bagan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* PRISMA pada Gambar 1. Setelah melewati proses pemilihan artikel maka didapatkan 12 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel ini kemudian akan dianalisis dan disintesis secara kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Ringkasan Penelitian yang di Kaji

No	Penulis	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Arsyil Waritsman, Fildayani Tombokan (2020)	Math Educa Journal	Subjek penelitian ini adalah 76 mahasiswa pada matakuliah matematika. Hasilnya menunjukkan bahwasanya <i>self-esteem</i> berdampak secara signifikan pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa pada studi matematika.
2.	Riska Kartika Oktavia, Hana Alifya, Rachmanda, Ibrahim (2022)	Jurnal Tadris Matematika	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara <i>self-esteem</i> (harga diri) dan prestasi belajar matematika pada peserta didik.
3.	Fitriani Nur, Andi Kastiar Latief, (2016)	Jurnal Biotek	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan antara <i>Self-Esteem</i> dan <i>Self-Regulation</i> terhadap hasil belajar matematika peserta didik. dengan pengaruh sebesar 0,734
4.	Ummi Rofika Hasan, Fitriani Nur, Ulfiani Rahman, Suharti, dan Eka Damayanti (2021)	ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan antara <i>self regulation</i> , <i>self esteem</i> , dan <i>self concept</i> terhadap prestasi belajar matematika peserta didik.
5.	Wahdania, Ulfiani Rahman, Sri Sulasteri (2017)	MaPan: Jurnal Matematika & Pembelajaran	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya efikasi diri, harga diri, dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik.
6.	Moh. Bustanul Ariffin (2022)	Jurnal Edukasi New Normal (JENN)	Hasil dalam Penelitian ini menunjukkan bahwasanya metode pembelajaran berbasis <i>Self Esteem Learning</i> , yang berfokus pada pengembangan kesadaran akan harga diri peserta didik, efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika.
7.	Tino (2019)	JUREVDIK: Jurnal Revolusi Pendidikan	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya penerapan metode pendekatan berbasis <i>Self Esteem Approach</i> dapat berhasil meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik. Terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus pertama dengan rata-rata 63,9% (belum mencapai ketuntasan) menjadi 87,5% pada siklus kedua.
8.	Herri Sulaiman, Felicia Shabrina, Sri Sumarni	Mosharafa: Jurnal	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat <i>self-esteem</i> peserta didik dapat dipengaruhi oleh

	(2021)	Pendidikan Matematika	lingkungan sekitar pada pembelajaran daring. Dengan tingkat harga diri peserta didik berada pada kategori sedang selama pembelajaran daring.
9.	Atika Nahda Nada, Depriwana Rahmi, Annisah Kurniati, Suci Yuniati (2024)	JRPM: Jurnal Riset Pembelajaran Matematika	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat <i>self-esteem</i> atau harga diri peserta didik beralih dalam pembelajaran matematika sebagian besar tergolong dalam kategori sedang dan menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mempunyai <i>self-esteem</i> yang cukup baik ketika pembelajaran matematika.
10	Dwiyani Az Zahroh, Damajanti Kusuma Dewi (2022)	Character: Jurnal Penelitian Psikologi	Subjek penelitian ini adalah 132 peserta didik. Hasilnya menunjukkan terdapat hubungan positif antara harga diri dan prestasi belajar peserta didik.
11.	Eliza Verdianingsih, (2017)	EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi	Penelitian ini menunjukkan bahwasanya <i>self-esteem</i> atau harga diri peserta didik memainkan peran penting dalam pembelajaran matematika.
12.	Christian S. Ugwuanyi a, Chinedu I.O. Okeke, Chinyere G. Asomugha, (2020)	Cypriot Journal of Educational Sciences	Subjek penelitian ini adalah 400 peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional, harga diri, dan efikasi diri terhadap prestasi akademik peserta didik pada studi matematika.

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan pada artikel penelitian yang disajikan pada tabel 1. Didapatkan bahwasanya *self-esteem* berperan positif terhadap prestasi akademik peserta didik.

Berbagai faktor psikologis dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran matematika. Faktor-faktor ini berkontribusi dalam memengaruhi aktivitas, termasuk keadaan mental peserta didik, yang membantu membangun kesiapan mental mereka. Hal ini pada akhirnya berdampak pada ketekunan, fokus, serta kemampuan mereka dalam memahami dan memecahkan masalah matematika. Aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam belajar salah satunya adalah *Self-esteem* atau harga diri. Selaras dengan gagasan yang disampaikan oleh Boehnke (2015); Ang et al (2006) menyatakan bahwasanya prestasi akademik seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor *Self-esteem*. Sudah banyak peneliti-peneliti yang membahas pengaruh dari *self-esteem* terhadap prestasi belajar matematika dengan hasil riset sebagian besar membuktikan bahwa *self-esteem* memiliki korelasi positif dengan pencapaian akademik peserta didik dalam bidang matematika. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Arsyil Waritsman dan Fildayani Tambokan (2020) membuktikan bahwa *self-esteem* memiliki peranan hingga 65.8% terhadap pencapaian akademik matematika mahasiswa. Faktor psikologis, seperti kemampuan mengelola emosi, harga diri (*self-esteem*), dan efikasi diri, memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik dalam studi matematika. Penelitian oleh Ugwuanyi et al. (2020) mengidentifikasi bahwa kecerdasan emosional, *self-esteem*, dan efikasi diri berperan penting dalam peningkatan pencapaian akademik. Hal ini didukung oleh temuan penelitian Riska Kartika Oktavia et al. (2022) membuktikan bahwa peserta didik dengan tingkat *self-esteem* tinggi akan lebih baik dalam pembelajaran matematika dibandingkan dengan peserta didik dengan *self-esteem* yang rendah. Penelitian

Eliza Verdianingsih (2017) juga membuktikan bahwa *Self-esteem* mempengaruhi persepsi peserta didik tentang kemampuan mereka dalam matematika dan akan berkorelasi dengan hasil belajar mereka. sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Fitriani Nur dan Andi Kastiar Latief (2016) membuktikan bahwa harga diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Sehingga didapatkan bahwa peserta didik dengan *self-esteem* tinggi akan memberikan dorongan positif sehingga akan timbul rasa percaya diri dan termotivasi dalam menghadapi rintangan saat pembelajaran matematika. Menurut Wahdania et al. (2017) dalam penelitiannya diungkapkan bahwa seseorang yang memiliki *self-esteem* tinggi tidak akan mudah dipengaruhi oleh pandangan orang lain. Begitupun sebaliknya apabila peserta didik memiliki *self-esteem* rendah akan cenderung kurang percaya diri dan kurang termotivasi dalam menghadapi tantangan ini hal ini akan berdampak pada hasil prestasi belajar matematika mereka.

Sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Atika Nahda et al. (2024) bahwa dengan guru memberikan tanggung jawab dan kesempatan bagi peserta didik untuk ikut serta secara aktif dalam proses belajar, guru dapat berperan guna meningkatkan keyakinan diri dan mengembangkan *self-esteem* peserta didik, sehingga dengan ini peserta didik akan merasa termotivasi dan dihargai saat pembelajaran matematika. Menurut Dwiyani Az Zahroh dan Damajanti Kusuma Dewi (2022) *self-esteem* memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila peserta didik mempunyai *self-esteem* yang baik pula. Peserta didik dengan *self-esteem* yang sehat pada umumnya memiliki kecenderungan dalam melakukan kinerja terbaik dan berusaha mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Dengan begitu, penting bagi mereka untuk memiliki *self-esteem* yang kuat dalam dirinya. Selain peran guru, lingkungan juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik, hal ini terbukti pada penelitian Herri Sulaiman, dkk (2021) bahwa peserta didik yang berada pada lingkungan yang positif cenderung memiliki harga diri yang baik, sebaliknya peserta didik yang berada pada lingkungan negatif akan dapat menurunkan tingkat *self-esteem* mereka.

Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan pada penelitian sebelumnya sebagian besar menunjukkan hubungan positif antara prestasi belajar matematika dengan *self-esteem* yang dimilikinya. Oleh karena itu, jelas bahwa *self-esteem* berperan sebagai motivator intrinsik guna memacu kepercayaan diri dan hasil pembelajaran matematika peserta didik. Menurut Moh. Bustanul Arifin (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa peran guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan *self-esteem* siswa sangat penting. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru yang sukses membangun lingkungan positif dalam pembelajaran akan membantu peserta didik merasa lebih diakui, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Melihat bahwa pentingnya *self-esteem* yang telah dijelaskan memiliki dampak besar pada minat belajar siswa, maka hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Dengan demikian, meningkatkan keyakinan diri siswa tidak hanya membantu mereka berkembang secara pribadi, tetapi juga membantu mereka mencapai hasil akademik yang lebih baik.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *self-esteem* mempunyai peranan yang signifikan dalam meningkatkan pencapaian prestasi belajar studi matematika peserta didik. Berdasarkan temuan dari riset sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini, Sebagian besar ditmukan bahwa *self-esteem* mempunyai korelasi yang kuat dengan

pencapaian hasil belajar matematika peserta didik. Peserta didik dengan *self-esteem* tinggi akan lebih menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi, mempunyai semangat yang besar, dan memiliki sikap positif dalam menghadapi tantangan. Sebaliknya apabila peserta didik dengan *self-esteem* rendah cenderung kurang percaya diri dan kurang termotivasi untuk menghadapi tantangan sehingga hal ini akan menyebabkan hasil prestasi belajar matematika yang kurang baik. Peran guru dan lingkungan juga penting dalam membangun *self-esteem* peserta didik. Melalui dukungan yang positif seperti dalam bimbingan, motivasi, dan perhatian yang diberikan, serta lingkungan yang mendukung. Ini akan berdampak pada semangat mereka untuk belajar dan memacu untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari guru dan lingkungan, siswa akan lebih siap untuk menghadapi kesulitan belajar dan mencapai potensi terbaik mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anditiasari, N., Pujiastuti, E., & Susilo, B, E., (2021) *Systematic Literature Review: Pengaruh Motivasi terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 236-248.
- Ariffin, M. B. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode *Self-Esteem Learning* Siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 1 Widang, Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Edukasi New Normal (JENN)*, 2(3), 51-59.
- Az Zahroh, D. (2022). Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA X. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 140-148.
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 1(1), 39-61.
- Hasan, U. R., dkk. (2021). *Self-Regulation, Self-Esteem, dan Self-Concept* Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 39-45.
- Nada, A. N., Depriwana Rahmi, Annisah Kurniati, & Suci Yuniati. (2024). Analisis Tingkat *Self-Esteem* Siswa Kelas XI MAS Assalam Naga Beralih pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 6(1), 49-54.
- Nur, F., & Latief, A, K. (2016). Pengaruh *Self-Esteem* dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Biotek*, 4(2), 244-261.
- Oktavia, R. K., Rachmanda, H. A., & Ibrahim. (2022). Pengaruh *Self-Esteem* (Harga Diri) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Temon. *Jurnal Tadris Matematika*, 5(1), 101-110.
- Sulaiman, H., Shabrina, F., & Sumarni, S., (2021). Tingkat Self Esteem Siswa Kelas XII pada Pembelajaran Matematika Daring. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 189-200.
- Sveningsson, E. (2012). The Relation Between Peer Social Status and Self-esteem in Middle Childhood. *Publication of Department of psychology, LUND University*.
- Tino. (2019). Peran Aktif Teknik Pembelajaran *Self Esteem Approach* Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII-C Semester Genap di SMP 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Revolusi Pendidikan*, 2(2), 90-95.

- Triwahyuningsih, Y. (2017). Kajian Meta-Analisis Hubungan antara Self-Esteem dan Kesejahteraan Psikologis. *Buletin psikologi*, 25(1), 26-35.
- Ugwuanyi, C. S., Okeke, C.I.O. & Asomugha, C.G., (2020). Prediction of learners' mathematics performance by their emotional intelligence, self-esteem, and self-efficacy. *Cypriot Journal of Educational Science*, 15(3), 492- 501.
- Verdianingsih, E. (2017). Self-Esteem dalam Pembelajaran Matematika. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 3(2), 7–15.
- Wahdania., Rahman, U., & Sulasteri, S. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 5(1), 68-81.
- Waritsman, A., & Tombokan F. (2020). Pengaruh *Self-Esteem* Terhadap Prestasi Akademik Matematika Mahasiswa. *Math Educa Journal*. 4(2), 136-143.
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Indraprasta PGRI*, 87.